

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH MELALUI PENERAPAN METODE AL-BAGHDADIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI IX KELURAHAN OLAK KEMANG KECAMATAN DANAU TELUK

Khairunnisak

Institut Islam Mamba'ul Ulum Jambi

sanrikoazka01@gmail.com

A B S T R A K

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah pada peserta didik TK Pertiwi IX Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk. Dari 35 anak yang diamati, hanya 35,20% yang mencapai standar keberhasilan minimal sebesar 75%. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan metode Al-Baghdadiyah yang dikenal efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek sebanyak 31 anak (12 laki-laki dan 19 perempuan). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, dan wawancara, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Al-Baghdadiyah secara sistematis melalui empat tahap—pengenalan huruf, pemahaman bunyi, penghafalan, dan praktik membaca-menulis—berhasil meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah secara signifikan. Keberhasilan ini didukung oleh faktor internal (motivasi dan kesiapan mental siswa) serta faktor eksternal (kompetensi guru, sarana pembelajaran, dan lingkungan sekolah yang kondusif). Disarankan agar pihak sekolah melakukan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan meningkatkan status akreditasi lembaga untuk mendukung efektivitas pembelajaran ke depan.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyah, Metode Al-Baghdadiyah, Pendidikan Anak Usia Dini, Penelitian Tindakan Kelas, Kemampuan Membaca

A B S T R A C T

This research is motivated by the low ability to read the hijaiyah letters of students at Pertiwi IX Kindergarten in Olak Kemang Village, Danau Teluk District. Of the 35 children observed, only 35.20% achieved the minimum success standard of 75%. To overcome this problem, the Al-Baghdadiyah method was applied, which is known to be effective in learning to read the Qur'an. This study used the Classroom Action Research (CAR) approach of the Kemmis and Mc. Taggart model which was carried out in two cycles, with 31 children (12 boys and 19 girls) as subjects. Data collection techniques included observation, documentation, and



interviews, while data analysis was carried out using the interactive model of Miles and Huberman. The results showed that the systematic application of the Al-Baghdadiyah method through four stages—letter recognition, sound understanding, memorization, and reading-writing practice—successfully improved the ability to read the hijaiyah letters significantly. This success is supported by internal factors (student motivation and mental readiness) and external factors (teacher competence, learning resources, and a conducive school environment). It is recommended that schools conduct ongoing professional development for teachers and improve their institutional accreditation status to support future learning effectiveness

Keywords: *Hijaiyah Letters, Al-Baghdadiyah Method, Early Childhood Education, Classroom Action Research, Reading Ability*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pengembangan potensi manusia, khususnya pada tahap usia dini yang menjadi periode kritis dalam pembentukan fondasi perkembangan individu. Perkembangan anak pada rentang usia dini menjadi fondasi krusial yang membutuhkan pendekatan khusus dalam kerangka pendidikan nasional Indonesia. Merujuk pada UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14, PAUD dikonseptualisasikan sebagai rangkaian proses pembinaan yang diimplementasikan sejak kelahiran hingga usia 6 tahun melalui pemberian rangsangan edukasional untuk memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan fisik serta spiritual anak dalam mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan berikutnya (Sholihat, 2019). Fase ini diidentifikasi sebagai periode emas perkembangan anak, dimana stimulasi optimal terhadap aspek fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosio-emosional, dan religio-moral dapat dilakukan. Berdasarkan Permendiknas No. 58 tahun 2009, pelaksanaan PAUD di Indonesia terstratifikasi melalui jalur formal, non-formal, dan informal. Dalam konteks penelitian ini, analisis difokuskan pada institusi Taman Kanak-kanak yang merupakan komponen dari struktur pendidikan non-formal yang melayani kebutuhan edukasional anak-anak berusia 4-6 tahun, khususnya dalam peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode Al-Baghdadiyah. Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang ini menekankan pada pengembangan seluruh potensi anak melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan mereka (Suyadi & Ulfah, 2015; Masnipal, 2018).

Di antara berbagai aspek perkembangan anak, kemampuan berbahasa memiliki peran vital dalam memfasilitasi interaksi dan komunikasi anak dengan lingkungannya. Salah satu komponen penting dalam pengembangan bahasa pada konteks pendidikan Islam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, yang diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasarnya. Penanaman kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini menjadi krusial mengingat anak merupakan aset berharga yang perlu dididik menjadi generasi yang memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan baik. Studi ini dilaksanakan di TK Pertiwi IX yang terletak di Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk. Hasil pengamatan pendahuluan mengungkapkan distribusi kemampuan



pengenalan huruf hijaiyah pada 35 peserta didik dengan rincian: 24 anak telah mencapai tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 10 anak berada pada kategori Mulai Berkembang (MB), dan 1 anak masih dalam kategori Belum Berkembang (BB). Berdasarkan hasil observasi awal, tingkat penguasaan membaca huruf hijaiyah pada anak hanya mencapai 35,20%, jauh di bawah standar keberhasilan yang ditetapkan sebesar 75%. Tantangan utama yang teridentifikasi adalah kesulitan anak dalam membedakan huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bentuk, khususnya dalam membedakan huruf ta dan tsa. Permasalahan ini menjadi krusial mengingat ketepatan dalam membaca huruf hijaiyah memiliki implikasi langsung terhadap makna yang terkandung dalam bacaan Al-Qur'an, dimana kesalahan pengucapan dapat mengakibatkan perubahan makna yang fundamental.

Sebagai respons terhadap permasalahan pembelajaran huruf hijaiyah, penelitian ini mengajukan implementasi metode Al-Baghdadiyah sebagai alternatif solusi yang inovatif. Metode ini diprioritaskan karena memiliki keunikan dalam pendekatan pembelajaran, terutama melalui penggunaan nada pengejaan yang sejalan dengan karakteristik belajar anak usia dini. Dibandingkan dengan metode Iqro' yang sebelumnya diaplikasikan di TK Pertiwi IX, metode Al-Baghdadiyah menyajikan pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dan terorganisir dalam memperkenalkan huruf hijaiyah kepada peserta didik (Mahmud, 2018). Relevansi penelitian ini terletak pada upaya peningkatan mutu pembelajaran huruf hijaiyah yang merupakan dasar fundamental dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Melalui implementasi metode Al-Baghdadiyah, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang huruf hijaiyah, khususnya dalam aspek makharijul huruf, diferensiasi harakat (fathah, kasrah, dan dhomah), serta akurasi dalam pengucapan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk (Rahman & Abdullah, 2020). Penelitian ini tidak hanya bertujuan mengoptimalkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak, tetapi juga memberikan sumbangsih praktis bagi pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Hasil investigasi ini diproyeksikan dapat menjadi acuan dalam pengembangan metodologi pembelajaran huruf hijaiyah yang lebih holistik dan selaras dengan tahap perkembangan anak usia dini. Dalam perspektif yang lebih luas, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di tingkat pendidikan anak usia dini (Azizah & Kurniawan, 2019).

Melalui penerapan metode Al-Baghdadiyah, diharapkan dapat tercipta sistem pembelajaran yang lebih terintegrasi antara pengembangan kemampuan bahasa dan nilai-nilai keagamaan, sehingga dapat mendukung terbentuknya generasi yang tidak hanya cakap dalam membaca Al-Qur'an tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Mempertimbangkan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan kemampuan baca huruf hijaiyah dengan menerapkan metodologi Al-Baghdadiyah di lingkungan pembelajaran TK Pertiwi IX wilayah Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk. Investigasi ini diproyeksikan dapat menghasilkan solusi pembelajaran yang lebih efektif dalam mengatasi tantangan penguasaan huruf hijaiyah pada peserta didik usia dini, sembari memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metodologi pembelajaran yang inovatif dan selaras dengan kebutuhan tumbuh kembang anak.



2. METODE

Studi ini menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas yang bercirikan pendekatan kolaboratif-partisipatif, dengan orientasi spesifik pada pengembangan keterampilan membaca huruf hijaiyah melalui penerapan strategi al-baghdadiyah dalam konteks pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Wardani, PTK merupakan suatu pendekatan penelitian yang dilaksanakan oleh pendidik dalam lingkungan pembelajaran mereka sendiri melalui proses refleksi diri yang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja pengajaran dan meningkatkan capaian pembelajaran peserta didik. Penelitian dilaksanakan di institusi TK Pertiwi IX yang terletak di wilayah Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, dengan melibatkan kerja sama antara peneliti primer dan guru pendamping. Rancangan investigasi ini menggunakan pendekatan yang diformulasikan oleh Kemmis dan Mc.Taggart, yang merupakan pengembangan dari prinsip-prinsip dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Pemilihan model ini didasarkan pada karakteristiknya yang sistematis namun mudah diimplementasikan, serta mengintegrasikan elemen tindakan dan observasi dalam satu kesatuan yang koheren. Prosedur penelitian dirancang dalam dua siklus berkesinambungan, dengan masing-masing siklus mencakup empat tahap esensial: perencanaan yang komprehensif, implementasi yang terstruktur, observasi yang cermat, dan refleksi yang mendalam (Wardani, 2014).

Studi ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dijalankan secara kolaboratif dan partisipatif untuk meningkatkan keterampilan membaca huruf hijaiyah melalui implementasi metode al-baghdadiyah. Menurut perspektif (Wardani, 2014), PTK dapat dipahami sebagai sebuah pendekatan investigasi yang dilakukan oleh pendidik dalam ruang lingkup pembelajaran mereka, melibatkan proses evaluasi diri yang bertujuan mengoptimalkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian berlangsung di TK Pertiwi IX, Kelurahan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, dengan melibatkan kerja sama antara peneliti dan tenaga pengajar lainnya. Framework penelitian mengadopsi model Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep Kurt Lewin, dipilih karena menawarkan tahapan yang mudah diaplikasikan serta menggabungkan aspek tindakan dan pengamatan dalam satu rangkaian yang terintegrasi (Hopkins, 2014). Prosedur investigasi dilaksanakan melalui dua siklus berkelanjutan, di mana setiap siklus terdiri dari empat komponen utama: perencanaan sistematis yang mencakup persiapan instrumen dan materi pembelajaran, pelaksanaan tindakan yang terstruktur sesuai dengan rencana pembelajaran, observasi komprehensif terhadap aktivitas pembelajaran, serta refleksi mendalam untuk evaluasi dan perbaikan (Wardani, 2014; Arikunto, 2013).

Penelitian ini menetapkan parameter keberhasilan berdasarkan peningkatan kemahiran membaca huruf hijaiyah pada peserta didik, dengan target minimal 75% dari keseluruhan 31 anak (terdiri dari 12 laki-laki dan 19 perempuan) mampu mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan. Berdasarkan kajian Yusria (2016), indikator keberhasilan ditunjukkan melalui pencapaian 20 anak pada level Berkembang Sangat Baik (BSB) dan 10 anak pada tingkat Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Proses pengambilan data mengintegrasikan sumber primer dan sekunder, dimana data primer diperoleh secara langsung dari peserta didik TK Pertiwi IX melalui pengamatan dan evaluasi terstruktur, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui telaah dokumentasi, wawancara mendalam, dan kajian literatur relevan. Dokumentasi dimanfaatkan untuk mengakses informasi komprehensif mengenai kondisi subjek dan objek penelitian dalam berbagai



format, mencakup dokumen tertulis, visual, maupun digital. Tahap refleksi dilaksanakan di penghujung setiap siklus guna mengevaluasi efektivitas intervensi yang telah diimplementasikan dan merumuskan strategi perbaikan untuk siklus berikutnya. Proses ini melibatkan diskusi kolaboratif antara peneliti dan guru mitra untuk menganalisis data yang terhimpun dan mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan peningkatan, se. Hasil evaluasi reflektif ini selanjutnya dijadikan landasan dalam merencanakan tindakan pada siklus berikutnya, dengan sasaran mencapai optimalisasi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Investigasi ini diimplementasikan pada satuan pendidikan TK Pertiwi IX yang beralamat di kawasan Jalan KH. M. Thayeb RT 11, wilayah administratif Kelurahan Olak Kemang, dalam lingkup geografis Kecamatan Danau Teluk, wilayah perkotaan Jambi. Lembaga pendidikan ini didirikan pada tahun 2004 oleh Dra. Haryanto Mifta, M.Pd, yang terinspirasi dari sebuah seminar tentang pentingnya stimulus yang tepat bagi perkembangan otak anak usia dini.

Profil dan Karakteristik Lembaga

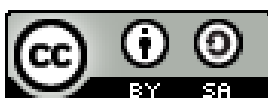
TK Pertiwi IX merupakan lembaga pendidikan swasta yang telah memperoleh izin operasional dengan nomor SK 3193-110/1/Ib/1991 dan terakreditasi C. Lembaga ini memiliki visi untuk "Mewujudkan Tunas Bangsa yang Cerdas, Kreatif, Mandiri, Beriman dan Bertaqwa." Misi lembaga ini berfokus pada penanaman nilai-nilai moral, pengembangan kemampuan dasar, dan penciptaan pembelajaran yang aktif dan kreatif.

Sumber Daya Manusia

Lembaga ini dikelola oleh 6 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi yang beragam:

Tabel 1. Komposisi Tenaga Pendidik

No	Nama	Riwayat Pendidikan Akhir
1	Erni Yusnita, M.Pd	S2
2	Nur Asiah, S.Pd.I	S1
3	Musyanadah, S.Pd	S1
4	Yusnaini, S.Pd	S1
5	Siti Rahmawati	SLTA



6	Mawaddah	SLTA
---	----------	------

Pada tahun ajaran 2022-2023, TK Pertiwi IX membina 35 peserta didik yang terbagi dalam tiga kelas:

- Kelas A: 10 siswa
- Kelas B1: 15 siswa
- Kelas B2: 10 siswa

Fasilitas dan Sarana Prasarana

Lembaga ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai:

Tabel 2. Sarana Pembelajaran

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Meja Murid	35	Baik
2	Kursi Murid	35	Baik
3	Papan Tulis	3	Baik
4	Rak Buku	2	Baik

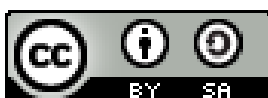
Untuk mendukung aktivitas bermain di luar ruangan, tersedia beberapa fasilitas permainan:

- 2 unit seluncuran
- 2 unit panjatan
- 1 unit tangga majemuk
- 1 unit Wahana Jungkat-Jungkit
- 1 unit Wahana Berputar

Prasarana Pendukung

Lembaga ini juga dilengkapi dengan prasarana penunjang yang meliputi:

- Ruang tamu
- Ruang kantor
- Ruang dapur
- Ruang sholat
- Ruang UKS
- Fasilitas tempat wudhu
- 3 unit tempat cuci tangan



- 2 unit WC

Implementasi Program Pembelajaran

Program pembelajaran di TK Pertiwi IX dirancang dengan memperhatikan aspek perkembangan anak secara holistik. Fokus pengembangan meliputi:

- Pembiasaan nilai spiritual dan moral
- Pengembangan pergaulan sosial
- Pengembangan kemampuan dasar berbahasa
- Pengembangan kognitif
- Pengembangan fisik motorik
- Pengembangan seni

Metode Al-Baghdadiyah yang diterapkan dalam pembelajaran huruf hijaiyah diintegrasikan dalam program pembelajaran harian dengan memperhatikan karakteristik dan tahap perkembangan anak. Implementasi metode ini didukung oleh kualifikasi guru yang memadai, dengan 67% tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan S1 dan S2.

Faktor Pendukung dan Tantangan

Faktor pendukung implementasi program meliputi:

- Sarana pembelajaran yang memadai
- Kualifikasi tenaga pendidik yang sesuai
- Rasio guru-siswa yang ideal
- Dukungan fasilitas penunjang

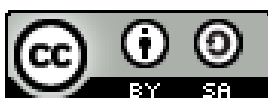
Sementara tantangan yang dihadapi mencakup:

- Status akreditasi yang masih C
- Variasi latar belakang pendidikan guru
- Kebutuhan pengembangan profesional berkelanjutan

Pembahasan

Peningkatan Skill Membaca Huruf Hijaiyah Dengan Metode Al-Baghdadiyah

Peningkatan kepandaian membaca huruf hijaiyah pada peserta didik TK Pertiwi IX dapat dioptimalkan melalui implementasi metode Al-Baghdadiyah yang terorganisir dan sistematis. Menurut kajian (Nabilah dan Indriana, 2025), huruf hijaiyah terdiri dari 28 huruf dasar atau mencapai 30 huruf jika menghitung huruf gabungan lam-alif dan hamzah. Dalam pelaksanaannya, proses pengembangan kemampuan membaca huruf hijaiyah dijalankan melalui serangkaian tahapan yang disesuaikan dengan aspek perkembangan anak usia TK. Hal ini berkorelasi dengan perspektif (Iswatiningrum dan Sutapa 2022) yang mengidentifikasi bahwa karakteristik kemampuan literasi anak usia TK mencakup beberapa komponen esensial, meliputi koordinasi visual-motorik, kemampuan membedakan visual, penguasaan perbendaharaan kata, serta keterampilan membedakan bunyi atau diskriminasi auditori. Metode Al-Baghdadiyah diterapkan dengan memperhatikan aspek kematangan mental, kemampuan visual, dan kemampuan mendengarkan sebagaimana dikemukakan oleh Kirk, Kliebhan, dan Learner (Rosanti, 2019). Proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah secara bertahap,



dimana anak diperkenalkan dengan bentuk-bentuk huruf dan cara pengucapannya sesuai makhraj yang benar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sa'dijah, 2021) yang menjelaskan cara membaca huruf hijaiyah berdasarkan makhoriul huruf yang tepat.

Hasil Belajar Anak dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

Hasil belajar anak dalam mengasah kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan metode Al-Baghdadiyah menunjukkan perkembangan yang positif. Berdasarkan data yang diperoleh dari TK Pertiwi IX yang memiliki 35 siswa yang terbagi dalam 3 kelas, proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi, sebagaimana dijelaskan oleh (Annisa Rahmah, 2024) yang membagi faktor tersebut menjadi faktor endogen (internal) dan eksogen (eksternal). Faktor internal yang mendukung keberhasilan pembelajaran meliputi motivasi siswa yang tinggi dan kematangan mental mereka dalam memahami pembelajaran. Hal ini sesuai dengan paparan (Linda et al., 2023) yang menekankan pentingnya faktor internal dalam proses pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung meliputi kompetensi guru yang memadai, sarana pembelajaran yang tersedia, dan dukungan lingkungan sekolah yang kondusif. TK Pertiwi IX dengan 6 orang tenaga pengajar yang mayoritas berpendidikan S1 mampu memberikan pembelajaran yang efektif.

Pelaksanaan Peningkatan Skill Membaca Huruf Hijaiyah

Pelaksanaan peningkatan Skill membaca huruf hijaiyah pada TK Pertiwi IX dilakukan melalui empat tahap sesuai dengan pendapat Acep Lim Abdurohlim yakni mengenalkan, memperdengarkan, menghafalkan, membaca, dan menulis. Pada tahap pertama, fokus pembelajaran adalah pengenalan huruf hijaiyah dimana siswa diharuskan mampu menghafalkan 30 huruf hijaiyah. Tahap kedua melibatkan pengenalan huruf dengan harakat, dimana siswa belajar mengenal dan membaca huruf yang sudah diberi tanda baca. Implementasi pembelajaran didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, sebagaimana tercatat dalam dokumentasi sekolah yang memiliki berbagai fasilitas pendukung pembelajaran. Proses pembelajaran juga memperhatikan aspek perkembangan berbicara dan bahasa, keterampilan berpikir dan memperhatikan, serta perkembangan motorik anak sebagaimana disebutkan dalam faktor keberhasilan belajar membaca. Pelaksanaan pembelajaran juga didukung oleh lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran, sesuai dengan pendapat (Sukrin & Abdussahid, 2020) yang menekankan pentingnya interaksi interpersonal, lingkungan fisik, dan suasana yang mendukung. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan visi sekolah untuk mewujudkan tunas bangsa yang cerdas, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran huruf hijaiyah yang tidak hanya fokus pada kemampuan membaca, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan. Sebagaimana disebutkan dalam dokumen sekolah, pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, yang memungkinkan anak untuk mengembangkan potensinya secara optimal.



4. SIMPULAN

Implementasi metode Al-Baghdadiyah di TK Pertiwi IX terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini. Metode ini diterapkan secara terstruktur dengan memperhatikan perkembangan anak secara menyeluruh, baik aspek kognitif, motorik, sosial-emosional, maupun keagamaan. Keberhasilan program didukung oleh faktor internal seperti motivasi dan kesiapan siswa, serta faktor eksternal seperti kompetensi guru, fasilitas pembelajaran, dan lingkungan sekolah yang mendukung. Proses belajar dilakukan melalui tahapan sistematis: pengenalan huruf, pemahaman bunyi, penghafalan, dan praktik membaca-menulis. Meskipun ada kendala seperti akreditasi C dan kebutuhan pengembangan guru, sekolah tetap mampu menyelenggarakan pembelajaran secara efektif. Dukungan keluarga juga berperan penting dalam menciptakan sinergi antara rumah dan sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Rahmah, H. S. (2024). Meningkatkan kemampuan membaca cepat. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(November 2010), 1–6.
- Iswatiningrum, I., & Sutapa, P. (2022). Pengaruh Senam Si Buyung dan Senam Irama Ceria Terhadap Kemampuan Motorik Kasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3369–3380. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2373>
- Kunandar. (2006). Evaluating Program of Curriculum Development Evaluasi Program Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp). *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 2(2), 171–181.
- Linda, C. M., Shofiyani, M., & Maskhuliah, P. (2023). Konsep Dasar Psikologi Pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3, 255–267.
- Nabilah, R., & Indriana, D. (2025). Pengaruh Metode Imla ' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 2(1).
- Rosanti, S. (2019). IDENTIFIKASI ANAK BERKESULITAN BELAJAR. *IDENTIFIKASI ANAK BERKESULITAN BELAJAR Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, 1–23.
- Sa'dijah, C. (2021). PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN. *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 100–123.
- Sholihat, S. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Media Papan Flanel pada Anak Usia 5-6 Tahun. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 2(2), 1–13. <https://doi.org/10.15575/japra.v2i2.9724>
- Sukrin, & Abdussahid, A. (2020). Metode Pengembangan Pembelajaran Bahasa Dalam Penguatan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan*



Penelitian Islam Anak Usia Dini, 1(2), 198–206.
<https://doi.org/10.52266/pelangi.v1i2.343>

Wardani, I. A. K. (2014). Hakikat Penelitian Tindakan Kelas. *Penelitian Tindakan Kelas*, 1(3), 5–7.

Yusria. (2016). Peningkatan Kecakapan Personal Melalui Pembelajaran Kontekstual. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 10(2), 327–348.
<https://doi.org/10.21009/jpud.102.08>

